

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu :

1. Sumber risiko produksi yang terdapat pada usahatani bawang merah di Nagari Alahan Panjang terdiri dari curah hujan yang tinggi, musim kemarau, kabut, benih tidak bermutu, tanah kurang subur, terbatasnya tempat pengeringan, terbatasnya gudang penyimpanan, lahan yang berbatu, kondisi lahan miring, mulsa yang memuai, kelangkaan pupuk bersubsidi, pupuk kandang tidak bermutu, kerusakan tempat pengeringan, dosis pupuk tidak sesuai, serangan hama dan serangan penyakit.
2. Hasil pengukuran risiko memperlihatkan bahwa sumber risiko tertinggi adalah kabut sedangkan sumber risiko terendah adalah kerusakan tempat pengeringan. Mayoritas sumber risiko berada pada kuadran 4. Artinya memiliki frekuensi dan dampak risiko yang rendah.
3. Strategi penanganan risiko produksi yang dapat dilakukan oleh petani di Nagari Alahan Panjang berupa strategi preventif dan strategi mitigasi. Strategi preventif yang dilakukan antara lain pembuatan drainase dan bedengan yang lebih tinggi, menggunakan pupuk kompos lokal sebagai pengganti pupuk kandang dan rotasi tanaman. Sedangkan strategi mitigasi yang dapat dilakukan petani yaitu penyemprotan tanaman dengan air bersih dan diversifikasi tanaman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Risiko yang tidak dapat dihindari dan tidak dapat ditangani oleh petani bawang merah adalah kabut dan kelangkaan tenaga kerja yang dapat merugikan bagi petani. Hal tersebut bisa di atasi dengan melakukan menaikkan upah tenaga kerja dan melakukan penyemprotan tanaman dengan biosaka.
2. Dalam usahatani bawang merah di Nagari Alahan Panjang dalam mengatasi risiko-risiko yang ada, petani dapat berdiskusi kepada sesama petani yang lebih berpengalaman atau pernah mengalami risiko tersebut, sehingga lebih memudahkan petani dalam melakukan pengambilan keputusan penanganan risiko.

